

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan seharusnya menyusun budget atau anggaran sebagai acuan dalam melaksanakan setiap kegiatan usahanya. Anggaran merupakan bagian penting dari sistem pengendalian manajemen yang disusun perusahaan dalam mencapai tujuan organisasi.

Anggaran adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan, yang dinyatakan dalam unit (kesatuan) moneter yang berlaku untuk jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang (Munandar 2001:3)

Dengan semakin terbatasnya sumber kekayaan alam sebagai factor modal serta semakin majunya perkembangan ilmu pengetahuan teknologi, telah menjadikan dunia usaha sebagai ajang pertarungan yang semakin bersifat kompetitif. Oleh karena perusahaan harus dikelola secara profesional, agar tujuan untuk meningkatkan kemakmuran/ kekayaan bagi para pemilik tenaga kerja yang ada didalamnya, serta pelayanan yang lebih baik bagi masyarakat dapat tercapai, seorang manajer keuangan perusahaan harus mampu membuat perencanaan yang baik, mengambil keputusan dan pengendalian pengawasan yang efektif dan sesuai dengan fungsinya di dalam perusahaan yakni membentuk sumber modal serta mengoperasikannya agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal. Manajer keuangan mempunyai kompetensi untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan, merencanakan jumlah dana yang tepat secara efisien untuk dipergunakan dalam perusahaan, mengawasi alokasi dana tersebut sangat mempengaruhi berhasilnya perusahaan dan juga keadaan ekonomi secara keseluruhan.

Arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas (*cash equivalent*) atau investasi yang sifatnya sangat liquid, berjangka pendek dan yang cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan (Ikatan Akuntansi Indonesia 2004:2,2)

Mengingat kas adalah suatu unsur modal kerja yang sangat liquid/lancar maka perlu disusun suatu cash flow yang cermat agar perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya akan didapat keseimbangan antara penerimaan kas dan pengeluaran kas. Hal ini apabila terjadi deficit kas, maka kegiatan perusahaan akan terganggu, karena perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban yang jatuh tempo.

Cermat tidaknya penyusunan cash flow tergantung dari cermat tidaknya penyusunan anggaran arus kas (cash forecast) sedangkan cermat atau tidaknya anggaran kas (cash budget) antara lain dari baik buruknya koordinasi tingkat manajemen di dalam perusahaan yang bersangkutan.

PT.PLN (Persero) Unit Pelayanan Transmisi Padang sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) didirikan dengan tujuan utama turut serta melaksanakan pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat umum. Disamping itu juga mempunyai tujuan untuk memperoleh laba sehingga kegiatan perusahaan dapat terus berjalan dan tetap eksis dalam kondisi bisnis yang cepat berubah seperti sekarang ini.

PT. PLN (Persero) sebagai salah satu BUMN dalam rangka untuk mencapai efektifitas perusahaan juga menyusun suatu anggaran untuk mencapai tingkat pencapaian hasil program dengan target yang diharapkan, salah satunya adalah anggaran arus kas, dalam penyusunan anggaran arus kas pada PT. PLN (Persero) sudah memenuhi prosedur penyusunan anggaran pada perusahaan

sector public, sehingga anggaran dapat disusun secara akurat serta realisasi yang tidak menyimpang jauh dari anggaran yang telah disusun.

Arus kas pada PT.PLN (Persero) adalah aliran arus kas keluar (*cash outflow*) dan arus masuk (*cash inflow*) yang terjadi pada suatu perusahaan didalam menjalankan kegiatan usahanya baik untuk membiayai kegiatan operasi dan untuk mengadakan investasi baru (aktiva/modal kerja) maupun didalam menerima hasil usahanya tersebut.

Fungsi arus kas pada PT.PLN (Persero) adalah tertib administrasi keuangan, tertib anggaran, dan tertib penggunaan keuangan dengan berpedoman pada anggaran dan arus kas yang telah disusun dan disahkan. Arus kas terbagi menjadi tiga bagian yaitu : *Cash Inflow* merupakan arus kas yang bersumber dari penerimaan hasil usaha perusahaan, pelunasan piutang, penjualan aktiva tetap lainnya ; *Cash Outflow* merupakan aliran kas keluar yang digunakan untuk pembiayaan kegiatan operasi perusahaan, menambah modal kerja, membeli aktiva tetap lainnya ; Financing yaitu jumlah dana (pendanaan) yang diperlukan jika terjadi deficit kas (*illiquid*).

Maksud dan tujuan arus kas pada PT.PLN (Persero) Unit Pelayanan Transmisi Padang adalah sebagai berikut :

Menciptakan tertib administrasi yaitu pengelolaan penerimaan dan pengeluaran uang tunai dapat diterima dan dikeluarkan dalam jumlah dan waktu yang telah direncanakan; Agar dapat diidentifikasi dalam waktu singkat penyebab peningkatan (*surplus*) atau kekurangan (*deficit*) kas; Sebagai umpan balik (*feed back*) bagi manajemen untuk mengambil keputusan dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan surplus dan penutupan deficit kas; Memberi otoritas kepada PLN unit/satuan Administrasi agar mengelola dan memanfaatkan uang tunainya lebih terarah kepada kegiatan yang memiliki prioritas tinggi untuk menghasilkan penerimaan (*return*) yang menguntungkan sekaligus efisiensi biaya; Mempersiapkan pemberian otonomi pengelolaan kas yang lebih luas kepada PT.PLN unit/Satuan Administrasi dalam arti arus kas penerimaan harus dapat menutup arus kas pengeluaran dan memperoleh jumlah surplus kas yang ditransfer ke PLN Kantor Pusat; Sebagai upaya mendorong PLN Unit/Satuan Administrasi agar tepat waktu melaksanakan dan menyelesaikan program kerja usahanya yang didukung oleh PLN Kantor Pusat melalui mekanisme pencairan tunai yang konsisten dan tepat waktu; Sebagai salah satu evaluasi untuk manajemen menilai keberhasilan Unit Administrasi mengendalikan penerimaan dan pengeluaran uang tunai dengan optimal dan hasil penilaian tersebut akan digunakan oleh manajemen untuk pertimbangan pemberian penghargaan (*reward*) dan sanksi (*punishment*).

Dalam Penyusunan Anggaran Arus Kas pada PT.PLN (Persero) menggunakan metode langsung (*cash basic*) yaitu metode yang menggolongkan berbagai kategori utama dari kegiatan operasi. Penerapan akuntansi kas (*cash basic*), pendapatan dicatat pada saat kas diterima, dan pengeluaran dicatat pada saat kas dikeluarkan. Kelebihan *cash basic* adalah mencerminkan pengeluaran yang actual, riil, dan objektif. Namun demikian, pencatatan dengan dasar kas tidak dapat mencerminkan kinerja yang sesungguhnya. Dengan *cash basic*, tingkat efisiensi dan efektifitas suatu kegiatan, program, dan aktivitas tidak dapat diukur dengan baik. Hal tersebut dapat menyebabkan pemborosan anggaran (*overspending*).

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, penulis ingin melakukan pengajian lebih mendalam mengenai prosedur penyusunan anggaran arus kas pada PT.PLN (Persero) Unit Pelayanan Transmisi Padang, serta agar dapat member informasi yang dapat digunakan PT.PLN dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan penyusunan anggaran arus kas.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini adalah Bagaimanakan Prosedur penyusunan Anggaran Arus kas pada Pt.PLN (Persero) Unit Pelayan Tranmisi Padang ?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Magang

1.3.1. Tujuan Magang

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisi prosedur penyusunan anggaran arus kas pada PT.PLN (Persero) Unit Pelayan Transmisi Padang.

1.3.2 Manfaat Magang

A. Manfaat Teoritis

1. Secara tyeoritis mencoba menerapkan teori prosedur penyusunan anggran arus kas.
2. Bagi civitas akademika, dapat menambah informasi sumbangan pemikiran dan bahan kajian dalam penelitian.

B. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti/Penulis

- a. Penulis dapat mengetahui konsep penyusunan anggaran arus kas (Cash Flow) pada PT.PLN (Persero) Unit Pelayanan Transmisi Padang.
- b. menambah wawasan dan pengetahuan tentang anggaran arus kas (Cash Flow) pada PT.PLN (Persero) Unit Pelayanan Transmisi Padang.
- c. Mengetahui relevansi antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktek yang sebenarnya di dunia kerja.

2. Bagi Instansi

- a. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan khususnya mengenai prosedur penyusunan anggaran arus kas.
- b. dapat memberikan informasi yang dapat digunakan oleh PT.PLN (Persero) Unit Pelayan Transmisi Padang dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan penyusunan anggraan arus kas.

3. Bagi Universitas

Memperkenalkan Universitas Andalas terutama Jurusan Akuntansi kepada dunia usaha sehingga akan memudahkan bagi perintisan kerja.